

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Sebaran mangrove di Pulau Saronde terpusat pada satu tempat saja. Secara umum kondisi *mangrove* masih dalam keadaan baik. Penentuan titik sampel menggunakan metode *purpose sampling* yaitu menentukan titik sampel sesuai dengan subjek yang diinginkan oleh peneliti. Titik sampel penelitian ini berjumlah 6 titik sampel, dan diketahui *mangrove* baik terdapat pada titik 1, 2, 3 dan 6 sedangkan *mangrove* kurang baik terdapat pada titik sampel 5 dan *mangrove* rusak terdapat pada titik sampel 4.

5.2 SARAN

Pulau saronde selain tempat wisata yang terdapat di Gorontalo utara, pulau saronde juga terdapat *mangrove* yang saat ini keberadaannya masih dalam kondisi baik, maka dari itu pada kesempatan ini peneliti menyarankan kepada pemerintah ataupun pihak masyarakat dan pengunjung agar kiranya bisa sama-sama melestarikan dan tetap menjaga *mangrove* yang ada dipulau saronde. Pada penelitian ini hanya terfokus pada sebaran *mangrove* yang ada di Pulau Saronde, sehingga untuk ke depannya bisa dilakukan penelitian terkait *mangrove* dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief M, 2008. Analisis Penentuan Ekosistem Laut Menggunakan Data Satelit Resolusi Tinggi.
jurnal.lapan.go.id/index.php/majalah_sains_tekgan/article/download/241/211
- Digital Globe. 2004. Standart Imagery.
- Departemen Kehutan, 2006. Inventarisasi Dan Identifikasi Mangrove Wilayah Balai Pengelolaan Das Pemali Jratun Provinsi Jawa Tengah. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Pemali-Jratun Provinsi Jawa Tengah
- Food and Agriculture Organization.* (2007). *The world's mangroves 1980-2005.* Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Haryani, N.S. 2013. *Analisis Perubahan Hutan Mangrove Menggunakan Citra Landsat.* Lapan. Volume 1 nomor 1 Mei-Juni 2013.
- Hari. 1994. *Analisis Vegetasi Hutan Mangrove Dengan Pendekatan Hasil Interpretasi FotoUdara Mangrove Di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur.* Jember: Lembaga Penelitian-Universitas Jember
- Kusmana, C. 1995. *Pengembangan Sistem Silvikultur Hutan Mangrove dan Alternatifnya.* Rimba Indonesia XXX No. 1-2 : 35-41.
- Lillesand T.M, W.R. Kiefer. 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Lillesand.T.M. dan R.W.Kiefer, 1979. *Remote Sensing and Image Interpretation,* John Willey and Sons, New York
- Lillesand, Thomas M, Kiefer, RW Chipman and Jonathan W., 2004. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra.* Terjemahan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Naamin, M. 1990. Penggunaan Lahan Mangrove untuk Budidaya Tambak. Keuntungan dan Kerugiannya. Prosiding Seminar IV Ekosistem Mangrove. Bandar Lampung
- Nontji, A. 1987. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Nybakken. J. W. 1988. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis.* Alih Bahasa: E. H. Eidman, Koesoebiono. D. G. Bengen, M. Hutomo, & S. Sukardjo. Gramedia. Jakarta

- Patang.2012. *Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove (Kasus Di Desa Tongke-Tongke Village, Sinjai Regency)*. Jurnal Agrisistem, Desember 2012, Vol. 8 No. 2, hal 2.
- Paputungan. 2015. *Pemetaan Kerapatan Mangrove Dipulau Dedupo Menggunakan Citra Quickbird*. Universitas Negeri Gorontalo
- R. Ridwan. 2005. *Pengelolaan Hutan Mangrove Di Kabupaten Asahan (Studi Kasus Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Asahan)*. Jurnal studi pembangunan, Oktober 2005, volume 1, nomor 1, hal 2
- Salim, emil (1986), *pembangunan berwawasan lingkungan*, Jakarta : LP3ES
- Saprudin, 2012. *Potensi Dan Nilai Manfaat Jasa Lingkungan Hutan Mangrove Di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan (Direct Use Value And Potencies Of Mangrove Forest In Sinjai Regency South Sulawesi)*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol.9 No. 3, hal 2.
- Saenger, P. 1983. *Global Status of Mangrove Ecosystems*. IUCN. *Commision on Ecology* No. 3.
- Setiawan. 2007. *Pemetaan Luas Kerapatan Hutan Mangrove Sebagai Kawasan Konservasi Laut Di Nusa Lembongan, Bali Menggunakan Citra Satelit Alos*. Universitas Padjadjaran
- Somantri, 2008. *Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Mengidentifikasi Kerentanan Dan Risiko Banjir*. Jurnal Gea. Jurusan pendidikan geografi, vol 8, no 2, hal 3.
- Suseno,W. 2005. *Aplikasi Penginderaan Jauh Dengan Citra Satelit Quickbird Untuk Pemetaan Mangrove Di Pulau Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah*. Institut Pertanian Bogor.
- Suharyadi. 2012. *Pemetaan greenways menggunakan citra quickbird Di kota surakarta*.
<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/download/60/59>
- Sutanto, 1986. *Penginderaan Jauh Jilid I*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tarigan, M.S. 2008. *Sebaran dan Luas Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Teluk Pising Utara Pulau Kabaena Provinsi Sulawesi Tenggara*. Makara, Sains, VOL. 12, NO. 2, November 2008: 108-112.
- Wijaya. 2005. *Aplikasi penginderaan jauh dengan citra Satelit quickbird untuk pemetaan mangrove Di pulau karimunjawa, kabupaten jepara, Jawa tengah*. Bogor